

ABSTRAK

Wahyu Yarni. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Menggunakan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing H. Badrian, S.Ag., M.Ag. dan Erissa Nilasari, S.P., M.P.

Kata Kunci: Perbandingan Kinerja Keuangan, Laba Rugi dan Nilai Tambah

Penilaian kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Selama ini penilaian kinerja keuangan bank syariah hanya mengacu pada laba perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan pendekatan laba rugi dan nilai tambah, jika diukur menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO dan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan pendekatan laba rugi dan nilai tambah secara keseluruhan.

Penelitian ini merupakan penelitian dokumenter dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder atau data yang telah dipublikasikan oleh pihak manajemen PT Bank Syariah Mandiri untuk periode 2015-2018 disusun dalam bentuk tahunan, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis yang dilakukan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik IBM SPSS *statistics 25* menunjukkan bahwa: *Pertama*, kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio ROA, ROE, LBAPA, dan NPM pada tahun 2015-2018 menunjukkan antara laba rugi dan nilai tambah terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio yang diwakili oleh BOPO pada tahun 2015-2018 menunjukkan antara laba rugi dan nilai tambah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. *Kedua*, secara keseluruhan tingkat kinerja keduanya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara laba rugi dan nilai tambah.